



---

**PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV SD PADA  
PEMBELAJARAN IPAS MATERI  
PERKEMBANGBIAKAN  
TANAMAN SD NEGERI  
105316 BERANTI**

***THE EFFECT OF ANIMATION MEDIA ON STUDENTS'  
LEARNING INTERESTS IN GRADE IV ELEMENTARY  
SCHOOL STUDENTS IN SCIENCE LEARNING PLANT  
PROPAGATION MATERIAL ELEMENTARY  
SCHOOL STATE 105316 BERANTI***

Refilius Laia<sup>(1)</sup>, Siti Rakiyah<sup>(2)</sup>, <sup>(1,2)</sup>Universitas Quality (<sup>(1,2)</sup> Prodi PGSD FKIP  
Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos  
20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>[refiliuslaia8@gmail.com](mailto:refiliuslaia8@gmail.com), <sup>(2)</sup>[Sitirakiyah09@gmail.com](mailto:Sitirakiyah09@gmail.com),

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimen, dengan desain yang melibatkan pretest dan posttest pada dua grup: kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang. Sampel terdiri atas 8 siswa dari kelas IVB yang berfungsi sebagai kelas kontrol dan 11 siswa dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest untuk kelas kontrol mencapai 64,74, sementara kelas eksperimen mencatat 57,11. Untuk posttest, kelas kontrol memperoleh nilai 63,95, sedangkan kelas eksperimen mencapai 74,21. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t yang dihitung adalah 5,195, lebih besar daripada t tabel yang sebesar 2,042. Dengan demikian, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari pemanfaatan media animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS mengenai perkembangbiakan tanaman di SD Negeri 105316 Beranti.

*Kata Kunci: Quasi Eksperimen, Media Animasi, Minat Belajar Siswa*

**ABSTRACT**

*This type of research applies a quantitative approach using a quasi-experimental method, with a design involving pretest and posttest in two groups: the control class and the experimental class. In this study, the population consisted of all 19 fourth-grade students. The sample consisted of 8 students from class IVB which functioned as the control class and 11 students from class IVA as the experimental class. The results showed that the average pretest score for the control class reached 64.74, while the experimental class recorded 57.11. For the posttest, the*



---

*control class obtained a score of 63.95, while the experimental class reached 74.21. Based on the results of the hypothesis testing, the calculated  $t$  value was 5.195, greater than the  $t$  table of 2.042. Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant effect of the use of animation media on the learning interest of fourth-grade students in the science subject regarding plant propagation at SD Negeri 105316 Beranti.*

*Keywords: Quasi-Experiment, Animated Media, Student Learning Interest*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di sekolah umumnya melibatkan interaksi antara guru dan Siswa. Dalam situasi pembelajaran, guru berperan sebagai penyampai informasi, sedangkan siswa berfungsi sebagai penerima. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru perlu memiliki berbagai kemampuan khusus, termasuk dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang mendukung, serta memilih metode yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah minat siswa untuk belajar. Ketika minat belajar siswa tinggi, mereka cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam menyerap informasi yang disampaikan. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya terkait perkembangbiakan tanaman, dibutuhkan pendekatan inovatif agar siswa dapat menggenggam dengan lebih mudah konsep-konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi. Salah satu media yang terbukti efektif adalah animasi. Media animasi mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik secara visual, sehingga membantu siswa memahami bahan yang sulit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan media animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPAS tentang perkembangbiakan tanaman di SD Negeri 105316 Beranti.

Sardiman (2019) menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk merasa tertarik dan aktif dalam proses belajar. Ketika minat belajar tinggi, ini akan berkontribusi pada motivasi serta keterlibatan siswa dalam memahami pembelajaran. Di sisi lain, Sunarto dan Agung (2021) mengungkapkan bahwa sejumlah faktor dapat memengaruhi minat belajar, seperti lingkungan tempat belajar, metode pengajaran yang digunakan, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik minat. Sementara itu, Mayer (2020) menjelaskan bahwa media animasi merupakan salah satu jenis multimedia yang sangat efektif untuk pembelajaran, karena dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang visual dan interaktif. Dengan adanya animasi, siswa akan lebih mudah memahami konsep yang bersifat abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, penelitian oleh Wibowo et al. (2022) menemukan bahwa menggunakan media animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar serta memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Kusuma (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini karena media animasi mampu menyajikan materi secara lebih interaktif dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian oleh Nugroho (2024) juga menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media animasi menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh media animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPAS materi perkembangbiakan tanaman di SD Negeri 105316 Beranti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru wali kelas IV di SD Negeri 105316 Beranti pada Tahun Ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa pembelajaran IPAS, khususnya pada materi perkembangbiakan tanaman, belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh siswa. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkembangbiakan tanaman, terutama karena sifatnya yang abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar yang menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mendapatkan nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70. Rincian data terkait dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Data Nilai KKTP Kelas IV SDN 105316 Beranti**

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Prestanse		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IVA	70	<70	11	7	57,57%	28,23%
IVB		<70	8	6	72,57%	43,45%

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa berbagai mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbedabeda. Di satu sisi, ada mata pelajaran yang dapat diajarkan tanpa alat bantu. Di sisi lain, beberapa materi memerlukan perangkat tambahan, seperti alat bantu pembelajaran.

Materi pelajaran yang lebih sulit biasanya tidak mudah dipahami oleh siswa. Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam mengerti materi, mereka bisa merasa bosan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas dari guru bisa menurun. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis animasi audiovisual. Media ini menawarkan tampilan gambar berwarna, suara, dan teks sebagai penjelasan materi, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Media animasi juga merupakan bagian dari teknologi pembelajaran yang terus berkembang. Penggunaannya memerlukan alat tambahan seperti proyektor



dan sumber listrik untuk menampilkan gambar dan suara secara interaktif dan menarik untuk siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 105316 Beranti, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Media Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD pada Pembelajaran IPAS Materi Perkembangbiakan Tanaman di SD Negeri 105316 Beranti."

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menerapkan metode eksperimen melalui desain Quasi Experimental Design. Penelitian ini menggunakan desain Nonequivalent pretest dan posttest yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak diacak. Dalam pendekatan ini, satu grup digunakan untuk penelitian namun dibagi menjadi dua bagian, di mana seluruh siswa di kelas IV berperan sebagai eksperimen (tanpa perlakuan) dan siswa kelas IV lainnya sebagai kelompok kontrol (juga tanpa perlakuan).

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas yang terdiri dari 19 peserta didik, diajarkan selama dua sesi. Sesi pertama diadakan sebagai kelas kontrol dan sesi kedua sebagai kelas eksperimen (percobaan). Metode penelitian yang diadopsi oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penulis akan menyajikan serta menganalisis data ini untuk mengukur dampak variabel bebas X (Pengaruh Media Animasi) terhadap variabel terikat Y (minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 105316 Beranti).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV SD, khususnya tentang materi perkembangan tanaman di SDN 105316 Beranti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda untuk Pretest, serta indikator yang terdapat dalam RPP. Tes awal dilaksanakan sebelum proses pengajaran yang menggunakan media animasi dan tes akhir dilakukan setelah penerapan tersebut.

**Tabel 4.9 Kriteria Skor Nilai**

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali
60 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

**Tabel 4.12 Hasil Nilai Pre-test dan Post- test Siswa**

No	Kontrol			Eksperimen		
	Sampel	Pre Test	Post Test	Sampel	Pre Test	Post Test
1	X1	70	60	X1	70	80



2	X2	65	70	X2	70	70
3	X3	70	75	X3	70	80
4	X4	80	80	X4	80	80
5	X5	70	80	X5	80	80
6	X6	50	50	X6	60	80
7	X7	60	60	X7	60	70
8	X8	40	50	X8	50	50
9	X9	50	70	X9	60	70
10	X10	60	70	X10	70	80
11	X11	70	70	X11	80	90
12	X12	50	70	X12	60	70
13	X13	30	60	X13	50	60
14	X14	60	60	X14	60	70
15	X15	60	60	X15	60	70
16	X16	60	50	X16	70	80
17	X17	20	50	X17	50	70
18	X18	70	80	X18	70	90
19	X19	50	50	X19	60	70
Jumlah		1085	1215		1230	1410
Rata-Rata		<b>57,11</b>	<b>63,95</b>		<b>64,74</b>	<b>74,21</b>

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat perolehan nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa. Nilai *Pre-test* siswa adalah rentangan dari 100-10, dengan rincian 70 perolehan nilai tertinggi *Pre-test* dan 10 adalah nilai terendah *Pre-test*, nilai rata-rata *pre-test* adalah 43,9. Kemudian perolehan nilai *post-test* adalah rentangan 100-50, dengan rincian 80 adalah perolehan nilai tertinggi *post-test* dan 50 perolehan terendah *post-test*, dengan nilai rata-rata *post-test* adalah 60,263.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 105316 Beranti, kami menyimpulkan hal berikut:

1. Ketertarikan siswa dalam belajar tanpa menggunakan media animasi pada pembelajaran IPAS tentang perkembangbiakan tanaman di kelas IV SD Negeri 105316 Beranti menghasilkan nilai rata-rata 63,95.
2. Sebaliknya, ketertarikan siswa yang belajar dengan bantuan media animasi pada IPAS tentang perkembangbiakan tanaman di kelas IV SD Negeri 105316 Beranti mencapai nilai rata-rata 74,21.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS mengenai perkembangbiakan tanaman di SD Negeri 105316 Beranti, yang dibuktikan dengan rumus uji  $t$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan hasil 5,195 lebih besar dari 2,042, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmand, M. (2021). Pengaruh penggunaan media animasi terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama.
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). Media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPensil)*, 8-18.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fenny, Caska, dkk. (2017). Pengaruh penggunaan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X jurusan IPA SMA 1 Kundur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Hasnul, & Ade. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hayanti. (2020). *Pengaruh Kerangka Berpikir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumanto, J., & Widodo, A. (2018). Pemahaman hakikat sains oleh siswa dan guru SD di Kota Surabaya. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1).
- Masrifah, Ansoro, Irani, dkk. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Muh. Yani, Balaka. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.
- Ramadani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Ramayudis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Ratnasari, I. W. (2017). Minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo*, 289-297.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar dan keberhasilan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sadirman, S. A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sirai, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPA. *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI*, 1(6).
- Suwaibah. (2019). *Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Jaya* (Skripsi). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember, Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Supardi, K. (2017). Media visual dan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 160-171.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. S. (2021). Video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 48-56.